

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perpustakaan provinsi merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah provinsi serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender. Perpustakaan mengolah koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi. Di zaman modern saat ini, media elektronik merupakan salah satu pemberi informasi tercepat, dan buku tetap merupakan faktor penunjang terpenting demi tercapainya kemajuan kota dan masyarakatnya.

Jakarta sebagai ibu kota yang memiliki jumlah populasi penduduk terpadat, tentu perlu didukung dengan adanya fasilitas pendidikan merupakan salah satu pengadaan dari pemerintah. Hal ini terbukti bahwa pemerintah daerah kota Jakarta sudah dapat mengimbangi akan penyediaan salah satu fasilitas pendidikan seperti perpustakaan. Bahkan di setiap daerah seperti Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan hampir semua sudah memiliki perpustakaan yang berpusat pada DISPUSIP kota Jakarta.

Tahun 2017 jumlah penduduk sebanyak 10,37 juta jiwa dengan penambahan penduduk setiap tahun 0,9% (Badan Pusat Statistik DKI Jakarta) sehingga penambahan penduduk pada tahun 2018 sebanyak 10,46 juta jiwa. Jumlah pengunjung pada perpustakaan sekurang-kurangnya 0,10 dari jumlah penduduk (SNP 002:2011), jadi pada tahun 2017 sekurang-kurangnya pengunjung sebanyak 1.037.000 namun pada eksisiting hanya terdapat pengunjung sebanyak 62.727 pengunjung. Untuk jumlah koleksi judul perpustakaan terdapat 40,273 judul dengan eksemplar sebanyak 194.648.

Fenomena yang terjadi dengan jumlah pengunjung yang mengikuti standar berpengaruh pada jumlah furnitur dan juga luasan ruang yang dapat memenuhi, pada eksisiting jumlah furnitur tidak mencukupi dikarenakan luasan ruang yang kurang. Dari analisa survei, masih terdapat area multifungsi yaitu

area galeri yang berisikan koleksi tumbuhan, yang terdapat pada lobby dalam program perpustakaan bisa di jadikan area serba guna. Karena tidak adanya ruang yang dapat menampung kegiatan.

Namun dari analisa survei masih terdapat area yang tidak di fungsikan secara maksimal yang harusnya dapat menjadi salah satu fungsi ruang, sebagai penunjang dari perpustakaan. Masalah yang muncul pada perpustakaan karena tidak adanya ruang dipengaruhi oleh layouting yang kurang baik dan luasan gedung yang masih belum mencukupi sarana perpustakaan yang sesuai dengan standar pemerintah .

Maka perlu adanya ekspansi dan perbaikan layoting untuk menambah sarana prasarana yang lebih untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan yang belum ada, dengan nyaman dan aman bagi anak-anak, remaja/dewasa dan difabel. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kualitas membaca yang lebih dari sekarang serta dapat meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang ada di Perpustakaan Umum Provinsi DKI Jakarta, dalam aspek interior ada beragam, permasalahan yang ada sebagai berikut:

- a. Kapasitas bangunan yang tidak mencukupi sarana dan prasarana perpustakaan
- b. Layouting yang masih kurang representatif dari standart pengunjung, interior, sirkulasi pada perpustakaan
- c. Fasilitas kebutuhan interior dan signage pengunjung difabel yang belum memenuhi standart
- d. Masih belum terpenuhinya fasilitas utama seperti ruang baca dan penunjang perpustakaan seperti ruang aula, ruang audiovisual, ruang diskusi dari kebutuhan pengunjung

1.3 RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah yang ada dapat dirumuskan perancangan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penataan layouting yang representatif yang sesuai dengan standar pengunjung, interior dan signage?
- b. Bagaimana memenuhi kebutuan interior dari furniture dan signage bagi pengunjung berkebutuhan khusus?

- c. Bagaimana pengadaan fasilitas penunjang yang bisa sebagai provit perpustakaan?

1.4 BATASAN PERANCANGAN

Dalam perancangan ulang Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Luasan untuk merancang Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta 5.184 m² sebelum ekspansi, 6.156m² setelah ekspansi meliputi fasilitas sebagai berikut:
 - 1. R. Penerimaan
 - 2. R. Perpustakaan Anak
 - 3. R. Remaja/Dewasa
 - 4. R. Audiovisual
 - 5. R. Difabel
 - 6. R. Pengelola
 - 7. R. Pendukung Perpustakaan
 - 8. R. Service
- b. Objek yang diambil yaitu Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta
- c. Lokasi perancangan di Taman Ismail Marzuki, No. 73, Jl. Cikini Raya, Rt.8/Rw.2, Cikini, Menteng Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330

1.5 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Dalam Perancangan Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membuat perpustakaan memenuhi semua kebutuhan pengunjung
- b. Membuat perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan
- c. Membuat perpustakaan yang dapat diakses semua kalangan

Selain itu juga sasaran yang akan mencapai tujuan yaitu:

- a. Memperhatikan penggunaan *signsystem* untuk memudahkan kegiatan yang ada di perpustakaan.
- b. Membagi ruang berdasarkan kebutuhan
- c. Membuat desain yang dapat menarik pengunjung berlama-lama di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta

1.6 METODOLOGI PERANCANGAN

Dalam metodologi perancangan ada tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum perancangan yaitu tahap pengumpulan data dan proses perancangan.

1.6.1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang diperlukan dalam proses perancangan terdiri dari data primer dan sekunder.

- a. Data primer
 - Survey lapangan : dilakukan dengan pengamatan lapangan pada objek Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta sebagai objek studi banding yang bertujuan untuk mengetahui kondisi bangunan, organisasi ruang, fasilitas yang ada pada Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta.
 - Wawancara : dilakukan dengan bertemu pegawai perpustakaan sebagai narasumber yang memberikan informasi melalui tanya jawab. Narasumber pada perpustakaan pada bagian pustakawan.
 - Dokumentasi : dilakukan dengan mengambil gambar pada peristiwa yang sudah berlalu melalui tulisan, gambar maupun suara. Hal yang dilakukan penulis yaitu dengan memfoto ruangan-ruangan pada studi banding maupun objek yang akan di redesain dan sketsa bangunan.

b. Data sekunder

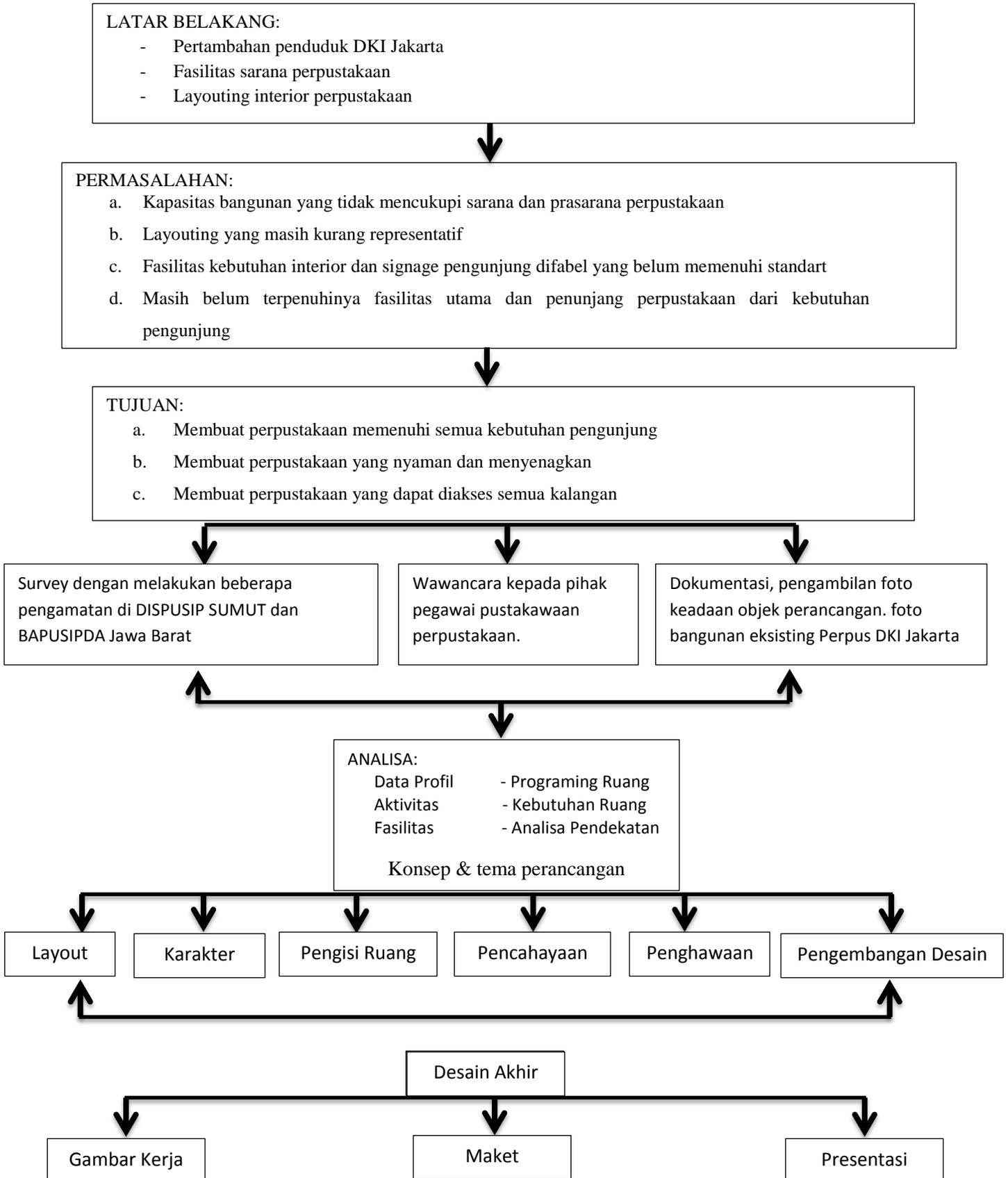
- *Neufert, Ernst* (1996). *Data Arsitek*
- Standar Nasional Perpustakaan(2011). *Bidang Perpustakaan Umum dan Khusus.*
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia(2009). *Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum.*
- *Time-Saver Standards for Building Types second edition International Edition*

1.6.2. Tahap Proses Perancangan

Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisa. Analisa berupa aspek pengguna ruang, penataan ruang, dan sirkulasi. Kemudian dapat ditarik kesimpulan untuk dasar perancangan dan perencanaan yang terdiri dari :

- a. Analisa : proses yang diolah dari pengumpulan data sebelumnya untuk dasar perancangan mengenai aktivitas dan sirkulasi pengguna, kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan antar ruang, kedekatan ruang, *zoning blocking*, biasanya terdapat di programming dalam bentuk matriks, table, *bubble diagram*.
- b. Konsep : adanya permasalahan yang terjadi pada perpustakaan Kota Jakarta Barat, maka pada solusi dalam mengatasi permasalahan yang akan memunculkan kata kunci sebagai konsep. Konsep dijabarkan kembali menjadi konsep tema, konsep penggayaan, konsep bentuk, konsep warna, konsep material, konsep furniture, konsep pencahayaan serta konsep penghawaan.
- c. Gambar Teknis : setelah menentukan semuanya, proses akhir adalah pengolahan dan pengembangan layouting, flooring, ceiling, utilitas, ME, tampak Potongan, perspektif serta visualisasi 3 dimensi yang menjadikan hasil akhir serta output dari perancangan.
- d. Maket : tambahan proses desain berupa miniatur atau model dari bangunan yang akan dibuat untuk memudahkan visualisasi

1.7 KERANGKA BERPIKIR



Bagan 1.1 Bagan Kerangka Perancangan
(sumber : penulis, 2018)

1.8 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penulisan yang digunakan deskriptif sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum seperti latar belakang pemilihan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sasaran, metodologi perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori perpustakaan, standar perpustakaan Provinsi.

BAB III KONSEP DESAIN

Bab ini menjelaskan gambaran proyek yang dikerjakan yaitu re-design Perpustakaan umum DKI Jakarta. Pemecahan masalah dari masalah yang ada. Penjelasan tema dan konsep, dan hasil desain.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Bab ini mencakup desain terpilih dan pengembangan serta dokumen lengkap desain interior Perpustakaan umum DKI Jakarta.

BAB V PENUTUP

Menjawab dan menyimpulkan secara keseluruhan, baik masalah yang telah dirumuskan serta ide desain terpilih.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN